

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang disajikan pada Bab I dan pembahasan pada Bab V, maka diperoleh kesimpulan mengenai *higher order thinking skills* siswa yang memiliki kemampuan matematika rendah, sedang, dan tinggi sebagai berikut.

1. HOTS Siswa yang Memiliki Kemampuan Matematika Rendah (S1)

Pada soal nomor 1, S1 mampu memenuhi aspek analisis dan aspek evaluasi, namun tidak mampu memenuhi aspek kreasi. Pada soal nomor 2, S1 memenuhi beberapa indikator dari aspek analisis, namun tidak memenuhi aspek evaluasi dan aspek kreasi dengan tepat. Pada soal nomor 3, S1 tidak mampu memenuhi ketiga aspek HOTS yakni aspek analisis, aspek evaluasi, dan aspek kreasi.

2. HOTS Siswa yang Memiliki Kemampuan Matematika Sedang (S2)

Pada soal nomor 1 dan nomor 2, S2 mampu memenuhi aspek analisis, aspek evaluasi, dan aspek kreasi dengan sangat baik. Pada soal nomor 3, S2 mampu memenuhi beberapa indikator dari aspek analisis, namun ada beberapa dari aspek analisis yang kurang tepat disebutkan oleh S2. Sehingga pada aspek evaluasi dan aspek kreasi, S2 belum mampu memenuhi kedua aspek tersebut dengan tepat.

3. HOTS Siswa yang Memiliki Kemampuan Matematika Tinggi (S3)

Pada soal nomor 1, nomor 2 dan nomor 3, S3 mampu memenuhi semua aspek dari HOTS yakni aspek analisis, aspek evaluasi dan aspek kreasi dengan tepat. Meskipun pada soal nomor 3, S3 menggunakan metode *trial and error*, namun S3 mampu memberikan dan membuktikan bahwa jawabannya benar.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Bagi siswa agar meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, khususnya pada masalah kontekstual yang membutuhkan penalaran yang lebih dengan sering mengerjakan soal yang mengandung C4, C5, dan C6. Selain itu, siswa harus turut aktif dalam pembelajaran matematika serta dapat merubah pola pikir bahwa sebenarnya matematika bukan merupakan pelajaran yang menakutkan melainkan matematika adalah pelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi Guru

Bagi guru agar dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, dapat dilakukan dengan cara memotivasi siswa supaya tetap semangat dalam belajar matematika, memberikan metode pembelajaran yang relevan dengan dikemas secara kreatif dan inovatif. Guru diharapkan saat pembelajaran matematika, mengaitkan matematika dengan masalah kontekstual

agar siswa tidak melulu menganggap matematika adalah algoritmik. Guru diharapkan lebih sering mengenalkan siswa dengan masalah-masalah matematika yang mengandung C4, C5, dan C6 agar siswa terbiasa menyelesaikan masalah yang membutuhkan penalaran yang lebih.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah selalu meningkatkan mutu, sarana, dan prasarana Pendidikan. Selain itu agar dapat membuat kebijakan yang dapat mendukung proses pembelajaran khususnya dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika pada masalah kontekstual. Diharapkan sekolah mendukung guru untuk selalu meningkatkan mutu pengajaran matematika di dalam kelas.